

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) pada Olahraga Bulutangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bulutangkis telah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Guru Penjasorkes telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan materi, memberikan demonstrasi teknik dasar bulutangkis, membimbing siswa selama kegiatan praktik, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Penggunaan metode demonstrasi dan latihan praktik secara langsung membantu siswa memahami dan menguasai teknik-teknik dasar bulutangkis yang diajarkan.
2. Partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran tergolong baik. Sebagian besar siswa aktif mengikuti instruksi guru, terlibat dalam kegiatan praktik, dan menunjukkan motivasi yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah secara umum telah mendukung pelaksanaan pembelajaran bulutangkis sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar.
3. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan, seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bulutangkis dan kebutuhan akan variasi metode pembelajaran yang lebih beragam. Oleh karena itu,

diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran Penjas orkes dapat tercapai secara lebih optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Penjasorkes**

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bulu tangkis. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar melalui bimbingan dan latihan tambahan.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, khususnya pada materi bulutangkis. Selain itu, siswa perlu meningkatkan frekuensi latihan secara mandiri agar keterampilan dan pemahaman terhadap teknik dasar bulutangkis dapat berkembang dengan lebih baik.

### **3. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan pembelajaran Penjas orkes dengan menjaga dan meningkatkan kualitas sarana serta prasarana olahraga yang tersedia. Dukungan fasilitas yang memadai akan membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan prestasi siswa dalam bidang olahraga.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran Penjasorkes pada cabang olahraga lainnya atau mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bulutangkis sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan jasmani di sekolah. Dengan adanya kerja sama antara guru, siswa, sekolah, dan pihak terkait lainnya, diharapkan proses pembelajaran Penjasorkes pada olahraga bulutangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang dapat terus ditingkatkan sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang sehat, terampil, dan berprestasi.